

INFO PUBLIK

TNI AD Dukung Swasembada Pangan : Babinsa Koramil 0602-16/Ciruas Bantu Petani Bersihkan Sawah

Aang Nopriyadi - SERANG.INFOPUBLIK.CO.ID

Jul 28, 2024 - 09:12



Serang, - Dalam upaya mewujudkan swasembada pangan nasional, Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI AD) terus berperan aktif di lapangan, dengan mengerahkan Bintara Pembina Desa (Babinsa).

Salah satunya, kegiatan yang dilakukan adalah pendampingan petani oleh Babinsa Koramil 0602-16/Ciruas, Kodim 0602/Serang, Sersan Satu (Sertu) Suwoyo, terlibat langsung dalam kegiatan membersihkan areal persawahan dari rerumputan di Desa Singamerta, Kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang, Provinsi Banten, Minggu (28/07/2024).

Dalam kegiatan ini, Sertu Suwoyo Babinsa Koramil 0602-16/Ciruas, bersama petani bersihkan areal persawahan kurang lebih seluas 30 Hektar, dengan anggota Gapoktan Sri Maju. Menggunakan alat tradisional yaitu Ngoyos, menunjukkan dukungan nyata TNI AD terhadap para petani lokal.

Sertu Siswoyo menyampaikan bahwa, semua merupakan bagian dari program ketahanan pangan, mendukung program pemerintah daerah. Bertujuan untuk membantu petani, meningkatkan hasil panen mereka, dan memastikan ketersediaan pangan yang cukup bagi masyarakat.

Ia juga menjelaskan, kiranya pendampingan dan bantuan seperti ini, diharapkan dapat mendorong semangat petani, serta meningkatkan efektivitas dalam pengelolaan lahan pertanian.

Lanjutnya, kehadiran Babinsa di tengah-tengah petani, juga merupakan bentuk sinergitas antara TNI AD dengan masyarakat. Memperkuat hubungan yang harmonis, dan saling mendukung demi kesejahteraan bersama.

"Kami berharap dengan adanya dukungan ini, petani bisa lebih semangat dalam bercocok tanam dan hasil panen bisa lebih maksimal. TNI AD melalui Babinsa, telah berkomitmen untuk terus mendukung program-program ketahanan pangan, dan berbagai inisiatif yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan rakyat," terangnya.

Kegiatan pendampingan pertanian akan terus dilakukan, di berbagai daerah sebagai bagian dari upaya, mewujudkan swasembada pangan nasional," tukasnya.